



## ENGLISH DAY: THE BENEFIT OF ENGLISH

Dwi Meisyitah Ananda<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia,  
DKI Jakarta, Indonesia

e-mail : [dwimeisyitah@kesosi.ac.id](mailto:dwimeisyitah@kesosi.ac.id)

No Tlp WA : 081228357490

### ABSTRACT

*The ability to speak English is an obligation in the era of globalization. However, there are still many phenomena where English proficiency is still considered low, especially for the class of society who still considers English a difficulty. Community service is carried out to invite the community back about English and things that help to improve English language skills. The results show that the importance of English has been fully realized but the obstacle lies in the approach used to improve English language skills. An introduction to the importance of the number of vocabularies is introduced to help improve English language skills. This is important to do as a form of step that can be used to improve and invite the community (especially school children who live in the community) to determine the right steps.*

**Keyword:** *vocabulary, speaking, society*

### ABSTRAK

*Kemampuan berbahasa Inggris merupakan suatu kewajiban di era globalisasi. Akan tetapi, masih banyak fenomena dimana kemampuan Bahasa Inggris masih dinilai rendah, terutama untuk kelas masyarakat yang masih menganggap Bahasa Inggris itu sebuah kesulitan. Pengabdian masyarakat dilakukan untuk mengajak kembali masyarakat tentang Bahasa Inggris dan hal yang membantu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Hasil menunjukkan bahwa pentingnya bahasa Inggris sudah disadari sepenuhnya namun kendala terletak pada pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Pengenalan tentang pentingnya jumlah kosa kata diperkenalkan agar membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Hal ini penting untuk dilakukan sebagai bentuk langkah yang bisa digunakan untuk meningkatkan dan mengajak masyarakat (terutama anak sekolah yang tinggal di lingkungan masyarakat) untuk menetapkan langkah yang tepat.*

**Kata Kunci:** *kosa kata, speaking, masyarakat*

## 1. PENDAHULUAN

Pelajar bahasa terkadang mengevaluasi keberhasilan mereka dalam pembelajaran bahasa berdasarkan seberapa baik mereka telah meningkatkan kemampuan bahasa lisan mereka. Pengetahuan siswa terikat dengan partisipasi mereka di kelas. Partisipasi siswa dalam setiap kegiatan kelas terdiri dari partisipasi aktif dan pasif. Jenis partisipasi ini bisa dipengaruhi oleh jumlah kosa kata atau vocabulary dalam bahasa Inggris yang bisa dijadikan penunjang saat berbicara bahasa Inggris.

Beberapa studi yang berkaitan dengan penguasaan vocabulary dalam berbahasa Inggris menyatakan bahwa vocabulary adalah kunci dalam kemampuan

berbahasa. Schmitt and Carter (dikutip dalam Khan et. Al, 2018) menyatakan bahwa mempelajari vocabulary adalah bagian penting dalam belajar bahasa asing. Penelitian yang dilakukan oleh Khan et. Al (2018) meneliti tentang korelasi antara kosa kata dengan kemampuan berbahasa Inggris. Penelitian dilakukan terhadap 110 mahasiswa di univeritas di Arab Saudi. Hasil penelitian menyatakan bahwa penguasaan kosa kata adalah elemen yang menghalangi penguasaan bahasa Inggris.

Penelitian tentang korelasi antara penguasaan vocabulary dengan kemampuan berbahasa Inggris juga dilakukan oleh Putri (2020). Penelitian dilakukan pada siswa SMP Negeri 26 Padang. Penelitian dilakukan dengan bentuk tes vocabulary berbentuk pilihan ganda. Setelah dianalisis, penguasaan vocabulary dinilai cukup. Penguasaan vocabulary yang cukup ini berdampak yang sama dengan kemampuan berbahasa Inggris yang juga dinilai cukup. Penelitian menyatakan terdapat korelasi yang kuat antara penguasaan vocabulary dengan kemampuan berbahasa Inggris.

Penelitian tentang peran vocabulary dan kemampuan berbahasa Inggris juga dilakukan oleh Puntadewi dan Engliana (2018) terhadap siswa SMP Negeri I Bogor, SMP Negeri II Bogor, dan SMP Negeri V Bogor. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa penguasaan vocabulary memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa Inggris.

Dalam sebuah studi yang dilaksanakan oleh English First (EF) tentang indeks kecapakan bahasa Inggris, peringkat Indonesia pada tahun 2017 turun dari tahun sebelumnya, yakni peringkat 32 (menengah) menjadi peringkat 39 (rendah). Berdasarkan dari studi tersebut, nilai kecapakan bahasa Inggris rata-rata negara Asia adalah 53,60. Dari semua negara di Asia, Indonesia memiliki skor 52,15 yang dikategorikan berada di bawah rata-rata kecapakan bahasa Inggris di kawasan Asia. Indonesia tertinggal jauh dari Singapura yang memiliki nilai 66,03 (high proficiency) yang juga menempati peringkat ke-5 di seluruh dunia, diikuti oleh Malaysia yang berada di peringkat 13 dengan nilai 61,07 (English First, 2017). Studi terbaru yang dilakukan oleh EF tahun 2020 menunjukkan hasil yang menyedihkan. Indonesia berada di posisi 74 dari semua negara dan berada di posisi 15 dari 24 negara-negara Asia (English First, 2020).

## 2. METODE

Kegiatan dilaksanakan di RT 02 RW 01 Kelurahan Rawa Buaya Kecamatan Cengkareng pada Bulan Januari 2022. Kegiatan dimulai dengan mengajak masyarakat berdiskusi tentang pentingnya Bahasa Inggris untuk melihat kesadaran masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan memperlihatkan daftar kosa kata Bahasa Inggris dengan disertai gambar untuk mempermudah penanaman kosa kata Bahasa

Inggris tersebut. Saat kegiatan berlangsung, semua proses dinilai dengan melihat adanya bentuk perubahan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kosa kata dalam Bahasa Inggris.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan edukasi pentingnya Bahasa Inggris dan pentingnya kosa kata dalam Bahasa Inggris secara umum berjalan dengan lancar. Para peserta yang dari awalnya sudah menyadari akan pentingnya Bahasa Inggris terlihat antusias dalam mendengarkan materi, terutama dalam hal pentingnya membangun kosa kata Bahasa Inggris dari awal. Sebelum kegiatan dimulai, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian menilai background knowledge yang sudah dimiliki oleh peserta tentang Bahasa Inggris dan kosa kata Bahasa Inggris.



**Gambar 1: Awal Presentasi**

Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan memperkenalkan kosa kata Bahasa Inggris dengan menggunakan buku bergambar. Buku bergambar ini dipilih

\*Ananda, D.M. / Jurnal Abdimas Kesosi Vol 5. No. 1 (2022) 27-33

untuk memudahkan penanaman kosa kata Bahasa Inggris. Dengan adanya gambar, kosa kata akan lebih mudah diingat karena gambar mendekatkan peserta dengan konteks yang familiar.

# Food and drink

What **vegetables** have you eaten today?



Choose three of these foods to make a **salad**.



- tomato
- cucumber
- olives
- lettuce
- celery

14



Gambar 2: Picture Book (Buku Bergambar)



Gambar 3: Picture Book (Buku Bergambar)

Saat memperlihatkan buku bergambar, peserta diminta untuk menunjuk 1 gambar yang familiar dan menyebutkan nama nya dalam Bahasa Indonesia. Setelah itu, peserta diperkenalkan dengan nama Bahasa Inggris yang tertera dibawah

gambar. Kegiatan ini dilakukan berulang kali dengan peserta yang berbeda-beda untuk menjamin keikutsertaan dan partisipasi peserta dalam kegiatan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung kurang lebih selama 20 menit dan di akhir sesi peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri mengajak peserta untuk menarik kesimpulan bersama terkait materi yang disampaikan. Setelah itu kegiatan ditutup dengan kegiatan foto bersama dengan peserta.

#### 4. KESIMPULAN

Pentingnya Bahasa Inggris sudah disadari oleh masyarakat namun kendala yang ada adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris. Kegiatan ini menyampaikan cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dengan salah satunya yaitu meningkatkan jumlah kosakata Bahasa Inggris. Adapun kendala yang dihadapi adalah jumlah peserta yang terbatas sehingga ranah penyampaian materi masih berskala kecil.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada pihak STIK Kesosi, masyarakat desa binaan yang telah membantu dan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Putri. (2020). The Correlation between Students' Vocabulary Mastery and Speaking Ability at Grade 8 of Junior High School. *Journal of English Language Teaching*, 9(2020), 44-55.
- Boonkit, K. (2010). Enhancing the Development of Speaking Skills for Non- Native Speakers of English. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 2(2010), 1305-1309.
- EF. (2017, Desember 13). Menurut Riset, Kemampuan Bahasa Inggris Orang Indonesia Masih Rendah. *Kumparan*. <https://kumparan.com/milenial/menurut-riset-kemampuan-bahasa-inggris-orang-indonesia-masih-rendah-21dM5TYTao>
- EF. (2020, Mei 12). The world's largest ranking of countries and regions by English skills. <https://www.ef.co.id/epi/>
- Khan, et.al. (2018). The Role of Vocabulary Knowledge in Speaking Development of Saudi EFL Learners. *Arab World English Journal (AWEJ)*, 9(2018), 406-418).

